**Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen**
**Vol.3, No.1 Januari 2024**
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal 373-390
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i1.2175

# Kajian Literatur Review: Riset Akuntansi Keperilakuan

**Devinda Ramdani [1], Ameliya [2], Siti Rodiah [3]**
Universitas Muhammadiyah Riau
*Email : 210301112@student.umri.ac.id 210301099@student.umri.ac.id sitirodiah@umri.ac.id*

***Abstract*** *This study examines the evolution of behavioral accounting research over a 17 year period (2007–2023). The main focus of research includes theme classification, research methods, research topics, and number of articles. The approach used is descriptive qualitative, and data is collected through a literature search system or literature review. The results show that the articles were evaluated and taken from journals that have a Sinta index or accreditation of Sinta 2. This can be summarized as follows: (1) Theme Mapping: the topic of Moral Resoning has 9 articles, the topic of Theory of Planned Behavior has 6 articles, the topic of Locus of Control there are 6 articles, the Fraud topic has 6 articles, the Machiavellian topic has 4 articles, the Love of Money topic has 2 articles, (2) Research Method Mapping: the Survey/quiz topic is the most common method with 3 articles, the Theoretical/non-empirical topic is 3 articles that use this method. (3) Research Subject Mapping: Accountant or auditor topic 10 articles, Academic or student topic 9 articles, Unknown subject topic 9 articles, Employee or stakeholder topic 4 articles, There are no articles related to bankers and taxpayers/investors out of 30 reviewed articles. (4) Mapping the Number of Articles: Theory of Planned Behavior (TPB) topic with 72, Locus of Control (LoC) topic with 91, Fraud topic with 70, Machiavellian Nature topic with 13, Love of Money topic with 66 , the topic of Moral Resoning with a total of 92. These findings provide an in-depth picture of the focus, methods, and research subjects in the behavioral accounting domain during the period studied. This information can serve as a basis for identifying trends and future research directions in this area.*

***Keywords****: Literature Review, Behavioral Accounting, Accounting Studies*

**Abstrak** Studi ini meneliti evolusi penelitian akuntansi keperilakuan selama periode 17 tahun (2007–2023). Fokus utama penelitian mencakup klasifikasi tema, metode penelitian, topik penelitian, dan jumlah artikel. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dan data dikumpulkan melalui sistem penelusuran literatur atau kajian literatur. Hasilnya menunjukkan bahwa artikel yang dievaluasi dan diambil dari jurnal yang memiliki indeks Sinta atau akreditasi Sinta 2. Hal ini dapat dirangkum sebagai berikut: (1) Pemetaan Tema: topik Moral Resoning terdapat 9 artikel, topik Theory of Planned Behavior terdapat 6 artikel, topik Locus of Control terdapat 6 artikel, topik Fraud memiliki 6 artikel, topik Machiavellian terdapat 4 artikel, topik Love of Money terdapat 2 artikel, (2) Pemetaan Metode Penelitian: topik Survei/kuis adalah metode paling umum dengan 3 artikel, topik Teoritis/nonempiris terdapat 3 artikel yang menggunakan metode ini. (3) Pemetaan Subjek Penelitian: topik Akuntan atau auditor 10 artikel, topik Akademik atau mahasiswa 9 artikel, topik Subjek yang tidak diketahui 9 artikel, topik Karyawan atau stakeholder 4 artikel, Tidak ada artikel yang berkaitan dengan bankir dan pembayar pajak/investor dari 30 artikel yang direview. (4) Pemetaan Jumlah Artikel: topik Theory of Planned Behavior (TPB) dengan jumlah 72, topik Locus of Control (LoC) dengan jumlah 91, topik Fraud dengan jumlah 70, topik Sifat Machiavellian dengan jumlah 13, topik Love of Money dengan jumlah 66, topik Moral Resoning dengan jumlah 92. Temuan ini memberikan gambaran mendalam tentang fokus, metode, dan subjek penelitian dalam domain akuntansi keperilakuan selama periode yang diteliti. Informasi ini dapat menjadi landasan untuk mengidentifikasi tren dan arah penelitian mendatang di bidang ini.

**Kata Kunci:** Peninjauan Literatur, Akuntansi Keperilakuan, Studi Akuntansi

## PENDAHULUAN

Akuntansi keperilakuan adalah cabang akuntansi yang mengutamakan pemahaman tentang perilaku. seseorang secara individu, kelompok, dan organisasi dalam konteks proses informasi akuntansi dan audit. Ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip teori perilaku ke dalam lingkup akuntansi untuk memahami mengapa orang bertindak sebagaimana yang mereka lakukan dalam konteks akuntansi dan bagaimana perilaku ini dapat memengaruhi pengambilan keputusan akuntansi. Selama periode antara tahun 1960 dan 1980-an, terjadi peningkatan

*Received Desember 16, 2023; Accepted Januari 26 2024; Published Januari 26 2024*
* Devinda Ramdani, *210301112@student.umri.ac.id*

signifikan dalam penelitian dan pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan. Artikel-artikel pertama yang muncul selama periode tersebut memperkenalkan konsep akuntansi keperilakuan, dan penelitian selanjutnya membahas teori serta ilmu pengetahuan terkait. Fokusnya melibatkan bagaimana perilaku ini memengaruhi praktik dan prinsip akuntansi. Inisiatif dari akademisi dalam profesi akuntansi menjadi katalisator bagi perkembangan dan pertumbuhan pesat studi akuntansi keperilakuan. Para peneliti mulai mengeksplorasi berbagai aspek perilaku, termasuk motivasi, etika, dan keputusan dalam konteks akuntansi. Studi-studi ini kemudian membantu dalam menyusun teori-teori akuntansi keperilakuan yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan memahami bagaimana setiap individu dan kelompok berperilaku dalam organisasi perusahaan.

Dalam perkembangannya, akuntansi keperilakuan juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk kebijakan dan praktik akuntansi yang lebih baik. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang komponen perilaku yang memengaruhi keputusan akuntansi, praktisi akuntansi dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan etika dan kompleksitas situasi bisnis. Penting untuk terus melakukan penelitian dan pemahaman lebih lanjut dalam akuntansi keperilakuan, karena lingkungan bisnis terus berubah dan menghadapi berbagai tantangan baru. Akuntansi keperilakuan dapat membantu dalam menyediakan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana perilaku individu dan kelompok dapat membentuk dan dipengaruhi oleh praktik akuntansi, sehingga dapat mendukung pengembangan praktik akuntansi yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

Pendekatan penelitian yang menggunakan analisis literatur dan pendekatan kualitatif, seperti yang dilakukan oleh Kuang (2010) dan penelitian berikutnya oleh Se Tin et al. (2017) serta Amalia et al. (2018), menunjukkan upaya untuk memahami perkembangan dan tren penelitian dalam akuntansi keperilakuan. Berikut adalah isi dari beberapa penelitian tersebut: Kuang (2010) Pendekatan Tinjauan literatur pada penelitian akuntansi keprilakuan dalam jurnal Behavioral Research In Accounting (BRIA) dari tahun 1998 hingga 2003. Fokus Melihat arah dan perkembangan penelitian akuntansi keperilakuan. Metode Pendekatan kualitatif dan tinjauan literatur. Se Tin et al. (2017) Pendekatan Tinjauan literatur pada penelitian akuntansi perilaku baru yang diterbitkan dalam BRIA selama sepuluh tahun terakhir (2005-2014). Fokus Kategorisasi topik akuntansi perilaku dan metode penelitian. Metode Tindak lanjut dari penelitian Kuang, dengan fokus pada periode 2005-2014. Amalia et al. (2018) Pendekatan Studi tentang motivasi dalam penelitian akuntansi perilaku. Fokus Evaluasi variabel motivasi, metode, objek, sampel, dan hasil penelitian. Metode Analisis literatur dengan fokus pada

motivasi. Penelitian dengan Judul "Kajian Literatur: Riset Akuntansi Keperilakuan" Pendekatan Penggunaan akun Sinta sebagai sumber dan pemilihan artikel dari jurnal Sinta 2. Fokus Identifikasi dan klasifikasi penelitian tren akuntansi keprilakuan dari tahun 2007 hingga tahun 2023 di indonesia. Metode Berdasarkan akreditasi jurnal ilmiah tahun 2020 menurut Permenristek Nomor 200/M/KPT/2020. Melalui pendekatan ini, penelitian ini memberikan gambaran mengenai evolusi dan arah penelitian dalam akuntansi keperilakuan, serta mencoba memahami metode dan topik penelitian yang mendominasi bidang ini. Selain itu, pemilihan artikel dari jurnal dengan akreditasi tinggi menunjukkan upaya untuk memastikan literatur yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik.

Tujuan dari penelitian ini mencakup beberapa elemen utama: pertama, membandingkan beragam topik yang diangkat dalam artikel akuntansi keperilakuan; kedua, mengevaluasi dan membandingkan jenis metode penelitian jurnal akuntansi keperilakuan; ketiga, menganalisis variasi jenis subjek penelitian yang diambil dalam jurnal akuntansi keperilakuan; dan keempat, menilai sejauh mana jurnal-jurnal yang teridentifikasi telah dikutip dalam literatur ilmiah. Dalam pembahasan penelitian, aspek yang dibahas mencakup jenis metode penelitian, subjek penelitian, variasi topik, dan sitasi dari jurnal-jurnal yang diidentifikasi. Meskipun disiplin akuntansi keperilakuan relatif baru, variasi topik yang terkait sangat beragam, melibatkan konsep seperti TPB, Locus of Control, Fraud, Sifat Machiavellian, Love of Money, dan Moral Reasoning. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi komprehensif sehingga abermanfaat bagi penelitian dan praktisi di masa mendatang.

## KAJIAN LITERATUR

1. Akuntansi Keperilakuan (Behavioral Accounting)

Akuntansi Keperilakuan adalah cabang akuntansi yang menitikberatkan pada keterkaitan antara sistem akuntansi dan perilaku manusia. Studi ini mengamati bagaimana perilaku manusia memengaruhi proses pengambilan keputusan dan penggunaan data akuntansi. Pemahaman terhadap cara pengguna dalam akuntansi keperilakuan, informasi sangat penting untuk proses pengambilan keputusan. Dalam lingkup Akuntansi Keperilakuan, ilmu perilaku berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana orang berinteraksi dengan data keuangan dalam konteks bisnis. Hal ini mencakup penelitian mengenai bagaimana individu, kelompok, dan pengambil keputusan berperilaku dalam konteks akuntansi. Melalui Akuntansi Keperilakuan, analisis terhadap aspek psikologis dan sosial yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan, pelaporan, dan evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan. Akuntansi

Keperilakuan membantu memahami cara pemangku kepentingan memahami, menggunakan, dan menginterpretasikan data keuangan.

2. Perkembangan Riset Akuntansi Perilaku

Akuntansi Keperilakuan tetap menjadi fokus utama dalam hubungan antara sistem akuntansi dan perilaku manusia. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana perilaku manusia memengaruhi proses pengambilan keputusan dan penggunaan data akuntansi. Kunci dalam Akuntansi Keperilakuan adalah memahami cara pengguna informasi membuat keputusan dan data apa yang diperlukan dalam proses tersebut. Ilmu perilaku turut berperan dalam memahami interaksi orang dengan data keuangan dalam konteks bisnis. Penelitian ini melibatkan eksplorasi tentang bagaimana individu, kelompok, dan pengambil keputusan berperilaku dalam konteks akuntansi. Melalui Akuntansi Keperilakuan, analisis aspek psikologis dan sosial yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan, pelaporan, dan evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan. Akuntansi Keperilakuan memberikan pemahaman tentang bagaimana pemangku kepentingan memahami, menggunakan, dan menginterpretasikan data keuangan.

3. System Literature Review

Tinjauan literatur, yang juga dikenal sebagai tinjauan pustaka, memiliki peran krusial dalam penelitian ilmiah sebagai dasar untuk menyusun laporan penelitian. Lebih dari itu, tahapan ini dianggap sebagai langkah awal dalam mencegah terjadinya plagiarisme dalam karya ilmiah atau penelitian. Sejumlah teknik digunakan dalam proses literatur ini, mencakup kegiatan membaca, menelaah, memahami, mengkritik, menganalisis, dan meninjau literatur dari berbagai sumber. Proses ini melibatkan pula pembuatan ringkasan, analisis, perbandingan temuan dengan literatur lain, sintesis, dan penelitian pustaka untuk menetapkan tujuan penelitian serta menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi (Ridwan et al., 2021).

Sebaliknya, sudut pandang alternatif mengungkapkan bahwa pemeriksaan literatur sistematis (SLR) merupakan studi sekunder yang bertujuan untuk menemukan, menggabungkan, memperkuat, mengevaluasi secara kritis, dan mengumpulkan hasil penting dari penelitian yang terkait. Tujuan dari SLR adalah untuk menghasilkan laporan atau sintesis berkualitas, mengidentifikasi memberikan perbedaan yang signifikan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya.

4. Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)

Theory of Planned Behavior(TPB) merupakan perkembangan dari Teori Tindakan Beralasan Theory of Reasoned Action (TRA), yang memasukkan variabel kontrol keperilakuan yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi niat atau perilaku seseorang. Teori ini

mengakui kemungkinan bahwa kontrol keperilakuan yang dirasakan tidak selalu sepenuhnya hadir dalam banyak perilaku.

5. Fraud (Kecurangan)

Dalam perspektif Mintara & Hapsari (2021), Penyimpangan yang disengaja yang dilakukan dengan tujuan mencapai tujuan tertentu, seperti memanipulasi entitas internal dan eksternal, merupakan penipuan. Oleh karena itu, penipuan mencakup segala tindakan terlarang yang dilakukan oleh seseorang, baik yang berafiliasi dengan perusahaan atau organisasi atau tidak.

6. Sifat Machiavellian

Machiavellianisme adalah cara umum berinteraksi dengan orang lain, terutama yang berpotensi memanipulasi mereka dalam situasi sosial. Di antara ciri-ciri Machiavelli adalah kepribadiannya yang kurang peduli dengan ideologi, lalai, dan relatif tidak terpengaruh oleh hubungan interpersonal. Sifat Machiavellian yang dimiliki setiap akuntan diyakini mempengaruhi permasalahan etika terkait akuntansi.

7. Love of Money (Cinta Uang)

Love of Money adalah ukuran etika yang berbasis uang dan digunakan untuk mengukur perilaku yang berkaitan dengan uang. Menurut Tang dan Chiu (2003), kecintaan pada uang berdampak pada perilaku tidak etis dalam suatu organisasi karena individu yang kecanduan uang akan melakukan apa pun untuk menghasilkan keuntungan. Mengelola laba adalah salah satunya.

8. Locus of Control

Faktor pribadi yang dapat memengaruhi cara seseorang melihat suatu peristiwa adalah lokasi kontrol. Ini adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mengontrol nasibnya sendiri atau perilaku yang terjadi pada dirinya. (Dall & Mas'ud, 2014).

9. Moral Resoning

Dalam konteks akuntansi, perspektif moral reasoning dapat diartikan sebagai dasar-dasar pemikiran yang mendorong seseorang untuk bertindak, membenarkan, atau mengkritik suatu tindakan. Dalam bidang akuntansi, moral reasoning mencakup proses menentukan apa yang dianggap benar atau salah saat seseorang membuat pilihan moral. Tingkat moral reasoning yang tinggi di dalam akuntansi dapat meningkatkan kecermatan penilaian audit, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas audit. Selain itu, moral reasoning juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran etika seorang profesional saat menjalankan tugasnya (Rahayu et al., 2019).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam konteks ini adalah Tinjauan Literatur Sistematis (Systematic Literature Review/SLR). Menurut Kitchenham (2007), seperti yang dikutip dalam studi Hendri & Sari (2023), SLR adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memahami seluruh penelitian yang terkait dengan pertanyaan penelitian tertentu. Dengan memanfaatkan metode SLR, peneliti dapat menginvestigasi secara mendalam topik atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini mengadopsi metodologi tinjauan sistematis atau review literatur, sebagaimana dijelaskan oleh Tranfield et al. (2003) sebagaimana pendapat Sofyani (2019). Terdapat tujuh langkah yang membentuk metodologi ini. Pertama, penelitian berfokus pada akuntansi keperilakuan. Kedua, pencarian dilakukan dengan menemukan kata kunci yang relevan untuk mencari jurnal yang terdaftar di Sinta 2, seperti Akuntansi Keperilakuan dan Akuntansi Keperilakuan. Ketiga, sumber data diidentifikasi, termasuk jurnal akuntansi berkualitas tinggi di Indonesia yang termasuk dalam kategori Sinta 2. Keempat, karya ilmiah dikumpulkan. Kelima, evaluasi konten dilakukan dengan membandingkan jurnal yang dikumpulkan menggunakan rincian seperti tahun publikasi, judul jurnal, volume, terbitan, halaman, tujuan, populasi dan sampel, dan hasil 6. Pengembangan dan sintesis kerangka kerja selesai.

Tujuan utama dari tinjauan literatur ini adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang akuntansi perilaku dan kemudian menyusunnya secara sistematis dengan mengidentifikasi isu, kutipan, tema dan topik yang dicakup oleh setiap artikel. Tema utama penelitian ini adalah teori perilaku terencana (TPB), locus of control, penipuan, sifat Machiavellian, cinta uang, dan resonansi moral. Metodologi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh terhadap topik yang diteliti dan juga dapat digunakan sebagai landasan penelitian tambahan.

Dengan merujuk pada kriteria yang telah disebutkan, penelitian ini mencakup populasi dan sampel dari 13 jurnal yang telah menerbitkan 33 artikel tentang akuntansi keperilakuan dan menerima akreditasi Sinta 2. Populasi dan sampel artikel tersebut tercantum dalam Tabel 1.

**Tabel. 1 Tabel Populasi dan Sampel**

| No | Nama Jurnal | Penulis dan Tahun | Jumlah | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi) | (Abdullah & Payamta, 2021)<br>(Dewi et al., 2019) | 2 | 6% |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Jurnal Akuntansi Multiparadigma | (Amaliyah, 2019)<br>(Mettania Kirana, Nagian Toni, Adam Afiezan, Enda Noviyanti Simorangkir., 2023) | 2 | 6% |
| 3 | Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis | (Sulistya Hapsari et al., 2018)<br>(Dewanta & Machmuddah, 2019) | 2 | 6% |
| 4 | JDA : Jurnal Dinamika Akuntansi | (Istiningrum, 2014)<br>(Anita et al., 2018)<br>(Wijayanti et al., 2017)<br>(Hidayatullah & Sulhani, 2018) | 4 | 13% |
| 5 | Jurnal Akuntansi e-JA | (Lukman & Winata, 2017)<br>(Muslim, Muhammad Su'un, Hajering, 2020)<br>(Istiqomah.P.P & Y, 2017)<br>(Ardiani Ika Sulistyawati et al., 2023)<br>(Lukman & Juniati, 2017)<br>(Lilik Purwanti, Kharisma Nugraha Putra, Iwan Triyuwono, 2018) | 6 | 20% |
| 6 | Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI) | (Rustiarini, 2014)<br>( et al., 2022) | 2 | 6% |
| 7 | Jurnal Kajian Akuntansi | (Sagara & Atikah, 2021)<br>(Primasari & Fidiana, 2020)<br>(Saud & Febriana, 2022)<br>(Dwiya Endah Pandu Probowati, Anis Chariri2, Jaka Isgiyarta., 2023) | 4 | 13% |
| 8 | Jurnal Akuntansi dan Keuangan | (Trisanti, 2019) | 1 | 3% |
| 9 | AKRUAL: Jurnal Akuntansi | (Sahla & Iryanie, 2018)<br>(Maharani, 2019)<br>(Sitti Fitratul Jannah, 2023) | 3 | 10% |
| 10 | Jurnal ASET (Akuntansi Riset) | (Budiatmaja & Ramadhan, 2022)<br>(Arief Ramdhany et al., 2023) | 2 | 6% |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 11 | Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi | (Yanti et al., 2019) (Santoso & Yanti, 2017) | 2 | 6% |
| 12 | Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia | (Putri & Hapsari, 2022) | 1 | 3% |
| 13 | JAAI :Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia | (Nazaruddin, 2012) (Urumsah et al., 2016) | 2 | 6% |
| **TOTAL** | | | **33** | **0,10** |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal artikel yang telah diterbitkan selama 17 tahun di Sinta 2, mulai dari tahun 2007 hingga 2023, menjadi subjek penelitian ini. Dalam bagian hasil dan pembahasan, penelitian dimulai dengan mengelompokkan artikel ke dalam enam kategori utama, yaitu TPB, LoC, Fraud, Sifat Machiavellian, LoM, dan Moral Reasoning. Setelah itu, metode dan subjek yang digunakan oleh artikel atau jurnal yang terakreditasi Sinta 2 diklasifikasikan. Penelitian kemudian akan membahas klasifikasi sitasi untuk setiap topik yang dipilih.

Dengan demikian, empat bagian utama membentuk temuan dan diskusi tentang kemajuan penelitian akuntansi keperilakuan: (1) topik atau isu dalam artikel; (2) pendekatan penelitian yang diterapkan; (3) subjek penelitian yang diangkat; dan (4) rasio dari paling banyak ke paling sedikit untuk setiap topik atau isu yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang tren, teknik, dan peran artikel dalam bidang akuntansi keperilakuan selama periode waktu yang diteliti.

### Klasifikasi Berdasrkan Topik

Tabel. 2 Artikel Sinta 2 tentang Akuntansi Keperilakuan (2007-2023)

| Tahun | TPB | Locus of Control | Fraud | Machiavellian | Love of Money | Moral Reasoning | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2007 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2008 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2009 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2010 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2011 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2012 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2013 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2014 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| 2015 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2016 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 2017 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2018 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | **6** |
| 2019 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 2020 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| 2021 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 2022 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 2023 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | **6** |
| **TOTAL** | **6** | **6** | **6** | **4** | **2** | **9** | **33** |
| **PROSENTASE** | **18,18%** | 18,18% | 18,18% | **12,12%** | **6,06%** | **27,27%** | **100%** |

Berdasarkan data dari Tabel 2, klasifikasi berdasarkan enam subjek yang dipilih oleh peneliti menunjukkan bahwa topik Moral Reasoning memiliki jumlah artikel sebanyak 8, dengan prosentase 27,27%, sementara lima topik lainnya memiliki prosentase kurang dari 20%. Sifat Machiavellian memiliki 4 artikel, dengan prosentase sebesar 12,12%, dan Love of Money memiliki 2 artikel, dengan prosentase 6,06%.

Studi sebelumnya oleh Kuang dan Tin (2010) membagi subjek penelitian ke dalam enam bidang, yaitu pemrosesan informasi akuntansi, pengendalian manajerial, desain Sistem Informasi Akuntansi (SIA), audit, sosiologi organisasi, dan karir akuntansi. Analisis enam artikel yang diterbitkan dalam BRIA selama enam tahun (1998-2003) menunjukkan bahwa pengauditan akuntansi adalah topik yang paling diminati dengan 16 artikel dan pemrosesan informasi dengan 11 artikel, masing-masing. Sementara itu, topik yang tidak termasuk dalam Tidak ada lebih dari 10 artikel tentang pengauditan dan pemrosesan informasi akuntansi. Dalam penelitian tambahan yang dilakukan oleh Kutluk dan Ersoy (2010), evaluasi masih menjadi subjek yang sangat diminati dengan 32 artikel dan pemrosesan informasi akuntansi menduduki peringkat ketiga dengan 21 artikel. Topik kedua dalam urutan ini berkaitan dengan tingkat pengendalian kontrol. Tiga topik tertinggi dalam urutan ini menunjukkan minat penelitian yang tinggi, sementara topik lain dengan jumlah artikel di bawah 10 menunjukkan minat yang lebih rendah dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Klasifikasi berdasarkan Metode:

Setelah memilih topik dari 33 artikel Sinta 2 yang terakreditasi, langkah selanjutnya adalah memeriksa penggunaan berbagai teknik dalam artikel Sinta 2 dari tahun 2007 hingga 2023. Eksperimen, wawancara, survei atau kuisioner, studi kasus, dan pendekatan teoritis atau nonempiris adalah lima pendekatan utama yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3 Penggunaan Metode Penelitian dalam Artikel Sinta 2 (2007 hingga tahun 2023)

| **Tahun** | **Eksperimen** | **Survei/ Kuisioner** | **Interview/ wawancara** | **Studi Kasus** | **Teoritis/ Nonempiris** | **Total** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2007 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2008 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2009 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2010 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2011 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2012 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | **1** |
| 2013 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | **0** |
| 2014 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | **2** |
| 2015 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | **1** |
| 2016 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | **3** |
| 2017 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | **2** |
| 2018 | 0 | 5 | 0 | 1 | 0 | **6** |
| 2019 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 | **5** |
| 2020 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | **2** |
| 2021 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | **2** |
| 2022 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | **5** |
| 2023 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | **4** |
| **TOTAL** | **1** | **24** | **1** | **4** | **3** | **33** |
| **PROSENTASE** | **3,30%** | **72,73%** | **3,30%** | **12,12%** | **9,09%** | **100%** |

Data dari Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 33 artikel Akuntansi Keperilakuan yang terakreditasi Sinta 2 selama periode 2007–2023, sebanyak 23 artikel (72,73%) telah dikumpulkan oleh peneliti. Sementara itu, metode eksperimen, wawancara, masing-masing menghasilkan 1 artikel, dengan prosentase 3,30%, dan studi kasus menghasilkan 4 artikel dengan prosentase 12,12%. Metode teoritis/nonempiris menghasilkan 3 artikel, dengan prosentase 9,09%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode selain survei dan kuisioner memiliki peluang yang baik untuk dikembangkan oleh peneliti lain dalam penelitian akuntansi keperilakuan.

Perlu diperhatikan bahwa hasil Tabel 3 dapat berbeda atau tidak sesuai dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Kuang (2010) dan Kutluk & Ersoy (2010). Data menunjukkan bahwa metode eksperimen digunakan paling sering dalam artikel BRIA, sementara penelitian Kuang dan Tin (2010) mencatat 29 artikel dan penelitian Kutluk dan Ersoy (2010) mencatat 61 artikel yang menggunakan metode ini. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut

sependapat bahwa metode survei/kuisioner menduduki urutan kedua dalam hal popularitas metode penelitian

**Klasifikasi berdasarkan Subyek**

Setelah melakukan klasifikasi terhadap metode yang digunakan dalam 33 artikel yang terakreditasi Sinta 2, artikel tersebut dikategorikan berdasarkan subjek yang digunakan dalam periode 2007 hingga 2023. Subjek-subjek tersebut melibatkan bankir, pendidikan atau mahasiswa, akuntan atau auditor, karyawan atau pihak berwenang, serta pembayar pajak atau investor. Tabel 4 akan menyediakan informasi lengkap mengenai penggunaan subjek-subjek ini.

Tabel. 3 Subjek Penelitian Artikel Sinta 2 (2007-2023)

| **Tahun** | **Akademik/ mahasiswa** | **Bankir** | **Akuntan/ auditor** | **Karyawan / stakeholder** | **Tax payer/ investor** | **Lainnya** | **Total** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2007 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2008 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2009 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2010 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2011 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2012 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | **1** |
| 2013 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2014 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | **2** |
| 2015 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | **1** |
| 2016 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | **3** |
| 2017 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | **2** |
| 2018 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | **6** |
| 2019 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | **5** |
| 2020 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | **2** |
| 2021 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | **2** |
| 2022 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | **5** |
| 2023 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | **4** |
| **TOTAL** | **9** | **0** | **10** | **4** | **0** | **9** | **33** |
| **PROSENTASE** | **27,27%** | **0%** | **30,30%** | **12,12%** | **0%** | **27,27%** | **100%** |

Selama 17 tahun terakhir (2007–2023), Sinta 2 telah menunjukkan jenis akuntansi keperilakuan adalah subjek yang paling sering digunakan dalam penelitian. Tabel 4

menggambarkan bahwa 10 artikel ditulis oleh akuntan/auditor, dengan persentase 30,30%; urutan kedua adalah akademik/mahasiswa, dengan 9 artikel dan persentase 27,27%; urutan ketiga adalah subjek yang tidak diketahui, dengan 9 artikel dan persentase 27,27%; dan urutan keempat adalah karyawan/stakeholder, dengan persentase 12,12%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Kuang, 2010), yang menunjukkan bahwa subjek yang paling sering digunakan adalah akuntan/auditor, dengan 24 artikel. Oleh karena itu, terdapat peluang untuk melakukan penelitian tambahan dengan menggunakan subjek selain akuntan/auditor dan akademik/mahasiswa guna meningkatkan keragaman hasil penelitian.

**Klasifikasi berdasarkan Sitasi**

Peneliti akan memusatkan perhatian pada tiga urutan teratas dari jumlah sitasi yang telah diidentifikasi dan dikumpulkan dalam penelitian ini. Tabel-tabel berikutnya, sesuai dengan tujuan penelitian keempat, akan menampilkan jumlah sitasi tertinggi hingga terendah untuk enam subjek yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan fokus pada topik yang telah ditentukan sebelumnya, tujuan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang pengaruh dan relevansi artikel-artikel dalam bidang akuntansi keperilakuan yang terakreditasi Sinta 2.

**1. Theory of Planned Behavior**

| Judul | Jumlah Sitasi |
|---|---|
| Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model (Lukman & Juniati, 2017) | 42 |
| Whistleblowing: Sebuah Kajian tentang Motif dan Media Pelaporan (Putri & Hapsari, 2022) | 23 |
| Kepribadian Machiavellianism pada Aspek Perilaku Auditor (Sagara & Atikah, 2021) | 7 |
| **TOTAL** | **72** |

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Akuntan Publik pada Mahasiswa Swasta dengan Pendekatan Logical Business Model" merupakan artikel dengan sitasi terbanyak pada tabel di atas, yakni sebanyak 42 sitasi. "Motives and Media Reporting: A Study of Whistleblowing" adalah artikel kedua yang paling banyak dikutip, dan "Personal Machiavellianism in Behavioral Aspects" adalah artikel ketiga yang paling banyak dikutip."

**2. Locus of Control**

| Judul | Jumlah Sitasi |
|---|---|
| Hubungan antara perilaku audit disfungsional dan stres kerja dapat dipengaruhi oleh kualitas kepribadian tertentu yang bertindak sebagai moderator. (Rustiarini, 2014) | 56 |
| Locus of control dan komitmen profesional terhadap peningkatan keparahan whistleblowing melalui sensitivitas etika (Muslim, Muhammad Su'un, Hajering, 2020) | 30 |

| | |
|---|---|
| Analisis empiris terhadap unsur-unsur yang mempengaruhi perilaku audit disfungsional (Istiqomah.P.P & Y, 2017) | 5 |
| **TOTAL** | **91** |

Artikel dengan jumlah sitasi terbanyak yaitu 56 berjudul "Sifat Kepribadian Sebagai Mediator Hubungan Stres Kerja dengan Perilaku Audit Disfungsional" seperti terlihat pada tabel di atas. Artikel "Komitmen Profesional dan Tempat Pengendalian atas Tingkat Keparahan Whistleblowing melalui Kesadaran Etis" mendapat 30 kutipan di peringkat kedua, dan artikel "Studi Eksperimental tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Audit Disfungsional" mendapat 5 kutipan di peringkat ketiga".

**3. Fraud**

| Judul | Jumlah Sitasi |
|---|---|
| HEDONISM, RELIGIOSITY, AND FRAUD IN FINANCIAL STATEMENTS (Dwiya Endah Pandu Probowati, Anis Chariri, Jaka Isgiyarta) | **41** |
| "Pengaruh Internal Control, Company Standard Operating Procedures (SOP), dan Professionalism of Auditor on Fraud Prevention Measures" (Budiatmaja & Ramadhan, 2022) | **16** |
| Ketepatan waktu pelaporan keuangan mungkin dipengaruhi oleh sifat-sifat Chief Financial Officer (CFO) dan manipulasi laporan keuangan, dengan kualitas audit yang memainkan peran moderat dalam dampak ini. (Hidayatullah & Sulhani, 2018) | **13** |
| **TOTAL** | **70** |

Pada tabel di atas, artikel dengan tema "Pengaruh Perilaku Tidak Jujur dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi", memperoleh 41 sitasi, menempatkannya sebagai artikel dengan sitasi paling banyak. Artikel berjudul "Pengaruh Internal Control, Company Standard Operating Procedures (SOP), dan Professionalism of Auditor on Fraud Prevention Measures" berada di urutan kedua dengan 16 sitasi, diikuti oleh artikel dengan judul "Pengaruh Manipulasi Laporan Keuangan" yang mendapatkan 13 sitasi di urutan ketiga

**4. Sifat Machiavellian**

| Judul | Jumlah Sitasi |
|---|---|
| Ciri-ciri Machiavelli mengenai perilaku auditor (Yusar Sagara & Nur Atikah, 2021) | **6** |
| Keputusan manajemen dan akuntansi diskresioner menggunakan peluang untuk mengelola pendapatan (Trisanti, 2019) | **4** |
| Belanja oportunistik pemerintah daerah di Indonesia pada saat pemilihan presiden daerah (Studi pada pemilihan presiden daerah non-Jawa) (Abdullah & Payamta, 2021) | **3** |
| **TOTAL** | **13** |

Pada tabel di atas, artikel berjudul "Kepribadian Machiavelli Pada Aspek Keprilakuan Auditor (Yusar Sagara & Nur Atikah, 2021)" memperoleh jumlah sitasi paling banyak, yaitu enam sitasi. Urutan kedua diduduki oleh artikel dengan judul "Pilihan Keuangan Diskrétif dan Manajemen Tindakan Oportunistik untuk Mengendalikan Pendapatan" yang memperoleh empat sitasi. Sementara itu, urutan ketiga ditempati oleh artikel dengan judul "Belanja Oportunistik Pemerintah Daerah" yang mendapatkan tiga sitasi.

**5. Love of Money**

| Judul | Jumlah Sitasi |
|---|---|
| Pengaruh gender, agama, dan sikap cinta uang terhadap pandangan mahasiswa akuntansi terhadap etika penghindaran pajak (Yesi Mutia Basri, 2015) | **52** |
| Studi pengaruh cinta finansial dan kecerdasan emosional terhadap perilaku etis mahasiswa (studi eksperimental yang dilakukan di Universitas Pendidikan Ganesha pada mahasiswa sarjana akuntansi) (Dewi et al., 2019) | **14** |
| **TOTAL** | **66** |

Artikel “Seks, religiusitas, cinta uang, dan persepsi moral penggelapan pajak” mendapat jumlah kutipan tertinggi (total 52) pada tabel di atas. “Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional dan Cinta Uang Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa (Studi Eksperimental pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)” menduduki peringkat kedua di antara artikel dengan 14 kutipan. Dari 33 artikel yang menjadi subjek penelitian, tidak ada satupun artikel Ciri-ciri Cinta Uang yang menduduki peringkat ketiga dengan jumlah sitasi yang tinggi.

**6. Moral Resoning**

| Judul | Jumlah Sitasi |
|---|---|
| Penyaringan dari dalam ke luar: Bagaimana kecerdasan spiritual mempengaruhi niat penipuan (Urumsah et al., 2016) | **43** |
| Berdasarkan komitmen profesional, tingkat keparahan etika, dan keseriusan penipuan (Primasari & Fidiana, 2020) | **25** |
| Pengaruh agama, relativisme, dan idealisme terhadap penalaran moral dan praktik manajemen keuntungan (Nazaruddin, 2012) | **14** |
| **TOTAL** | **92** |
| **JUMLAH KESELURUHAN SITASI SIFAT 1-6** | **404** |

Dengan total 43 kutipan, artikel “Melihat Jauh ke Dalam: Dampak Kecerdasan Spiritual terhadap Niat Melakukan Penipuan” mendapatkan kutipan terbanyak pada tabel di atas. Terdapat dua puluh lima kutipan di artikel kedua, “Whistleblowing berdasarkan intensitas moral dan kewajiban profesional,” dan empat belas di artikel ketiga, “Pengaruh religiusitas, relativisme, dan idealisme terhadap penalaran moral”.

Distribusi kutipan berdasarkan topik menunjukkan bahwa Teori Perilaku Terencana memiliki persentase tertinggi sebesar 18%, diikuti oleh Locus of Control sebesar 23%, Penipuan sebesar 17%, Sifat Machiavellian sebesar 3%, Cinta Uang sebesar 16%, dan Moral Resonansi pada 23%. Perincian ini, tidak termasuk kutipan tertentu, memperkuat penelitian yang ada. Oleh karena itu, kami berharap temuan ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk upaya penelitian di masa depan.

## PENUTUP

Tiga belas jurnal yang berfokus pada akuntansi perilaku berpartisipasi dalam penelitian ini, dan Sinta 2 menyetujui 33 artikel. Diantara hasilnya:

1. **Klasifikasi berdasarkan Topik:**

Dengan 27,27% dari seluruh artikel, penalaran moral menjadi prioritas utama, hal ini menunjukkan fokus penelitian yang signifikan pada bidang ini. Dengan persentase 18,18%, Teori Perilaku Terencana, Locus of Control, dan Fraud masing-masing terdiri dari enam artikel. Cinta uang dan pandangan Machiavellian masing-masing menyumbang 12,12% dan 6,06% dari seluruh artikel.

2. **Metode Penelitian:**

Metode survei/kuisioner mendominasi dengan 24 artikel (72,73%), menunjukkan bahwa metode yang diimplementasikan di sebuah studi akuntansi keperilakuan. Metode seperti eksperimen, wawancara, studi kasus, dan teoritis/nonempiris hanya memberikan kontribusi kecil, memberikan peluang bagi peneliti lain untuk menggali metode penelitian yang berbeda. Hasil ini memberikan gambaran tentang tren penelitian akuntansi keperilakuan dan memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut di masa depan.

3. **Klasifikasi berdasarkan Subyek:**

Subjek akuntan/auditor paling sering digunakan dengan persentase 30,30%. Subjek akademik/mahasiswa dan subjek tidak diketahui masing-masing memiliki persentase 27,27%. Subjek karyawan/stakeholder juga memainkan peran yang signifikan dengan 12,12%.

4. **Klasifikasi berdasarkan Sitasi:**

Topik Locus of Control memiliki persentase sitasi tertinggi sebesar 23%. Moral Reasoning memiliki persentase sitasi rendah sebesar 1%. Theory of Planned Behavior dan Fraud masing-masing memiliki persentase 18% dan 17%. Love of Money dan Machiavellian masing-masing memiliki persentase 16% dan 3%.

Penting untuk dicatat bahwa hasil sitasi ini merupakan peningkatan dari studi sebelumnya yang tidak menggunakan sitasi. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan gambaran mendalam tentang tren, preferensi, dan distribusi penelitian akuntansi keperilakuan

dalam jurnal Sinta 2 yang terakreditasi. Hasil-hasil ini dapat digunakan sebagai landasan bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang ini dengan menggunakan berbagai metode dan fokuss

**Saran**

Peneliti menemukan peluang untuk melanjutkan penelitian akuntansi keperilakuan. Hasil dari tinjauan literatur yang dilakukan terhadap tiga belas jurnal akuntansi Sinta 2 menunjukkan bahwa hanya terdapat tiga puluh tiga penelitian atau artikel yang mencakup enam topik yang dipilih oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus memperluas topik penelitian atau menambahkan variabel lain untuk meningkatkan kedalaman dan kompleksitasnya. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut dapat menambah literatur akuntansi keperilakuan.

## REFERENSI

Abdullah, A. R., & Payamta, P. (2021). Belanja Oportunistik Pemerintah Daerah pada Masa Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia (Studi pada Pemilihan Kepala Daerah Non-Jawa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *6*(1), 46. https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.30530

Amaliyah, A. (2019). APAKAH ACCOUNTING FRAUD DISEBABKAN KESALAHAN INDIVIDU ATAU BUDAYA ORGANISASI? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *10*(3), 569–582. https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.33

Anita, R., Nanda, S. T., Zenita, R., & Abdillah, M. R. (2018). Locus of Control, Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit Behavior dan Intention to Quit. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *5*(1), 43–54. https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8623

Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso, Rosyati, Indarto, & Arief Himmawan Dwi Nugroho. (2023). Determinants Of Accounting Fraud Trends With Un Ethical Behavior As Mediation. *Jurnal Akuntansi E-JA*, *27*(1), 99–117. https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1234

Arief Ramdhany, M., Triantoro, A., Dian Hardiana, R., & Mulyadi, H. (2023). Exploring Organizational Factors, Academic Fraud Behaviors, and Academic Integrity of Accounting Students. *Jurnal Aset (Akuntans Riset)*, *1*(15), 27–36.

Budiatmaja, R., & Ramadhan, Y. (2022). The Influence of Internal Control, Company SOP and Auditor Professionalism on Fraud Prevention Measures. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *14*(1), 043–062. https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.39313

Dewanta, M. A., & Machmuddah, Z. (2019). Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *6*(1), 71–84. https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10990

Dewi, P. E. D. M., Martadinata, I. P. H., & Diputra, I. B. R. P. (2019). ANALISIS HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(2), 154–170. https://doi.org/10.23887/jia.v3i2.16638

Hapsar, A. N. S., Situmeang, A. S., & Utami, I. (2016). Sifat Machiavelli, Tekanan Ketaatan

dalam Keputusan Etis: Keputusan Individu dan Kelompok. *JDAB: Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *3*(1), 46–56. https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4396

Hendri, N., & Sari, S. U. (2023). Sistematic Literature Review: The Strategy For Preventing Government Financial Report Fraud. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, *10*(2), 323–336. https://doi.org/10.30656/jak.v10i2.6599

Hidayatullah, A., & Sulhani, S. (2018). Pengaruh Manipulasi Laporan Keuangan dan Karakteristik Chief Financial Officer terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *5*(2), 117–136. https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10872

Kuang, T. M. (2010). Analisis Perkembangan Riset Akuntansi Keperilakuan Studi Pada Jurnal Behavioral Research In Accounting. *Jurnal Akuntansi Vol.2*, *2*(2), 122–133.

Kutluk, F. A., & Ersoy, A. (2010). Literature Review of BEHAVIORAL RESEARCH IN ACCOUNTING between 1999-2008. *Journal of Yasar University*, 3171–3198.

Lilik Purwanti, Kharisma Nugraha Putra, Iwan Triyuwono. (2018). Fraud Procurement of Goods and Services A Perspective of the Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi E-JA*, *22*(3), 385. https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.395

Muslim, Muhammad Su'un, Hajering. (2020). Professional Commitment and Locus Of Control Toward Intensity In Whistleblowing Through Ethical Sensitivity. *Jurnal Akuntansi E-JA*, *24*(1), 95. https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.659

Nazaruddin, I. (2012). PENGARUH RELIGIOSITAS, RELATIVISME DAN IDEALISME TERHADAP PENALARAN MORAL DAN PERILAKU MANAJEMEN LABA. *JAAI :Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *16*(1), 14–32.

Nugraha Satria Farid, D., M.N, A., & Malik. R, A. (2023). Riset Akuntansi Keperilakuan: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(3), 1186–1191.

Nugroho, D., & Diyanty, V. (2022). Hexagon Fraud in Fraudulent Financial Statements: the Moderating Role of Audit Committee. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *19*(1), 46–67. https://doi.org/10.21002/jaki.2022.03

Primasari, R. A., & Fidiana, F. (2020). Whistleblowing Berdasarkan Intensitas Moral, Komitmen Profesional, dan Tingkat Keseriusan Kecurangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, *4*(1), 63. https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3383

Putri, P. P. S., & Hapsari, A. N. S. (2022). Whistleblowing: Sebuah Kajian tentang Motif dan Media Pelaporan. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, *5*(1), 1–17. https://doi.org/10.18196/jati.v5i1.13237

Rahayu, D., Kasan, S. D., & Hermawan, S. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Ethical Sensitivity dan Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa dengan Perilaku Belajar sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *2*(1), 1155–1178. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11429?show=full

Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, *2*(1), 42. https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427

Rozi, F. (2020). Systematic Literature Review pada Analisis Prediktif dengan IoT: Tren Riset, Metode, dan Arsitektur. *Jurnal Sistem Cerdas*, *3*(1), 43–53. https://doi.org/10.37396/jsc.v3i1.53

Rustiarini, N. W. (2014). SIFAT KEPRIBADIAN SEBAGAI PEMODERASI HUBUNGAN

STRES KERJA DAN PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *11*(1), 1–19. https://doi.org/10.21002/jaki.2014.01

Sagara, Y., & Atikah, N. (2021). Kepribadian Machiavellianism pada Aspek Perilaku Auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.33603/jka.v5i1.3521

Sahla, W. A., & Iryanie, E. (2018). Perception of Locus of Control, Level of Education, Machiavellianism and Ethical Reasoning Against Auditor Behavior in Audit Conflict Situations. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 15. https://doi.org/10.26740/jaj.v10n1.p15-26

Santoso, D., & Yanti, H. B. (2017). Pengaruh Perilaku Tidak Jujur Dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, *15*(1), 1–16. https://doi.org/10.25105/mraai.v15i1.1645

Saud, I. M., & Febriana, P. (2022). Pengaruh Whistleblowing Triangle terhadap Intensi dalam Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Kajian Akuntansi*, *6*(1), 25. https://doi.org/10.33603/jka.v6i1.5512

Se Tin, S. T., Agustina, L., & Meyliana, M. (2017). A new classification of topics in behavioral accounting: Current research direction from BRIA journal in the past 10 years. *Journal of Business and Retail Management Research*, *11*(3), 47–58.

Sofyani, H. (2019). Tujuh Belas Tahun Studi Akuntansi Zakat Di Indonesia: Sebuah Reviu Sistematik Dan Saran Untuk Riset Di Masa Mendatang. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, *19*(1), 87–110. https://doi.org/10.25105/mraai.v19i1.3782

Sulistya Hapsari, A. N., Situmeang, A. S., & Utami, I. (2018). Sifat Machiavelli, Tekanan Ketaatan dalam Keputusan Etis: Keputusan Individu dan Kelompok. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *5*(1), 101–116. https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8030

Urumsah, D., Wicaksono, A. P., & Pratama, A. J. P. (2016). Melihat jauh ke dalam: Dampak kecerdasan spiritual terhadap niat melakukan kecurangan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, *20*(1), 48–54. https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art5

Wijayanti, D. M., Kasingku, F. J., & Rukmana, R. (2017). Dilema Etika pada Akuntan – Sebuah Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *4*(2), 159–172. https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.6750

Yanti, H. B., Hasnawati, H., Puspa, D. F., & Astuti, C. D. (2019). Moral Competence of Indonesia Professional Auditors. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, *19*(1), 129–148. https://doi.org/10.25105/mraai.v19i1.4116